

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Retrieved from Association of Certified Fraud Examiners
- Albrecht, S. (2014). *Iconic Fraud Triangle Endures*. Retrieved from Fraud Magazine: 3-5
- Albrecht, S. W., dan C. Albrecht. 2004. *Fraud Examination and Prevention*. Australia: Thomson, South-Western
- Anastasia. (2014). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Ultima Accounting*. 6(1): 1-25.
- Anggreni, N. N., Sujana, E., dan Julian, I. P. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja, Kecerdasan Spiritual, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(1): 32-41.
- Antoni, R., Diah, E., dan Mansur, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kecenderungan Kecurangan (Faud) di Sektor Pemerintahan (Studi Empiris Pada Dinas-Dinas di Provinsi Jambi). *Jambi Accounting Review*, 2 (1): 1-13.
- Aprilia, K. W., dan Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Se-Kota Denpasar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2): 25-45.
- Ariastini, N. K. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana BOS Se-Kabupaten Klungkung. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2): 1-10
- Arifin. (2005). Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan). *Pidato Sidang Senat Guru Besar Universitas Diponegoro*.
- Arshintia, F., Djasuli, M., dan Rimaw, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2): 128-140.
- Husnurrosyidah. 2019. Pengendalian Internal, *Love of Money* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di BMT Kabupaten Kudus. *EkoNiKa*, 4(2): 140-156
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas dan Sikap *Love of Money* Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(1): 45-54.

- Bukit, B., Malusa, T., dan Rahmat, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia (Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi)*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Charismawati, C. D. (2011). Analisis Hubungan Antara Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Dewi, N. L., dan Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh Keadilan Distributif, Kepatuhan Pengendalian Internal, dan Love of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Penggunaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa sekecamatan kerambitan kabupaten tabanan). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(2): 762-797.
- Duska, R., dan Whelen, M. 1982. *Perkembangan Moral. Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius
- Elm, D. R. (2019). Cognitive Moral Development in Ethical Decision-making. *Business Ethics*, 3(1): 1–20.
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 4(1): 86-100.
- Fazini, H. N., dan Suparno, S. 2019. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(4): 625-637
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giovano, A., Wibowo, A. S., dan Yanuarisa, Y. (2020). Pengaruh Love Of Money & Religiusitas Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Katingan Tengah. *Jurnal Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan*, 12(2): 11-24.
- Hariawan, I. M., Sumadi, N. K., dan Erlinawati, N. W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1): 586-618.
- Harry, K. M., Febrianto, R., dan Kartika, R. (2017). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan: Sebuah Studi Eksperimental. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18(2), 198-208.
- Julyana. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal, Kepuasan Kerja, Moralitas Manajemen, dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(edisi khusus), 135-144.
- Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development*. San Francisco, CA: Harper and Row.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.

- Laksmi, P. S., dan Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3): 2155-2182.
- Lestari, N. (2018). *Pengaruh Love Of Money Dan Machiavellian Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dalam Penggunaan Dana Desa Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa SeKecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Liyanarachi, G. dan C. J. Newdick. (2009). The Impact of Moral Reasoning and Retaliation on Whistle-Blowing: New-Zealand Eviden-ce. *Journal of Business Ethics*, 89 (1): 37-57.
- Maroney, J. J. dan R. E. McDevit. 2008. *The Effect of Moral Reasoning on Financial Reporting Decision in a Post Sarbanes-Oxley Environment. Behavior Research of Accounting*.
- Mediawati, E., dan Fadhila, V. N. (2021). Fraud Tendency in Islamic Banks. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 13(1): 72-84.
- Mita, N. K., dan Indraswarawati, S. A. (2021). Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan(Fraud) Akuntansi(Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2): 297-312.
- Mulia, M. H. (2016). *Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi: Sebuah Studi Eksperimental*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18(2): 198-208.
- Mulyani, S. (2015). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. *Majalah Ilmiah Sosial*. 14 (3): 332-347
- Noprianto, Eri., Rahayu, S., dan Yudi. (2020). "Faktor – Faktor yang Mepengaruhi Kecenderungan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*. 5 (3): 258-267.
- Normadewi, B. (2012). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*, 1-30.
- Novitasari, E. D. (2016). Pengaruh Love Of Money dan Perilaku Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2010 dan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita*, 3:1-22.
- Nurul, A., Prayudi, M. A., Diatmika, I. P. G., AK, S., dan Si, M. 2018. Pengaruh Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *JIMAT Undiksha*, 4(1): 1-13.

- Nyoto. (2019). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Pangestu, M. P. (2020). *Pengaruh Pendidikan Etika Profesi Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Priansa , D. J. (2021). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, S. Y., Mediaty, dan Haliah. (2016). *Kecenderungan Kekurangan Akuntansi di Pemerintah Daerah*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rahayuningsih. A., Heru, S., dan Sri. H. (2016). Analisis faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Atas Sikap Tidak Etis Akuntan Dengan Love of Money Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13 (2): 209-222.
- Rubenstein, C. (1981). Money and Self-es Teem, Relationships, Secrecy, Envy, Satisfaction. *Psychology Today*. 15(5): 4-118.
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Setiawan, M. A., dan Helmayunita, N. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Tekanan Finansial, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah. *Economac*, 1(1), 52-67.
- Setiawan, S. (2018). The Effect Of Internal Control And Individual Morality On The Tendency Of Accounting Fraud. *Asia Pasific Fraud Journal*, 2(1), 33-41.
- Sinaga, E. P. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Keadilan Organisasi, Kompetensi Aparatur, dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 103-112.
- Sirajuddin, B. (2019). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi* . Palembang: Penerbit NoerFikri.
- Spencer, L.M dan Spencer Signe M. (1993). *“Competence at Work (Model For Superior Performance)”*. 1st Edition. New York: Wiley.
- Sugiarti, E., & Yudianto, I. (2017). Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Proceedings Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*: 580-590.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi. (2016). *Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Suryandari, N. N., dan Endiana, I. D. (2019). *Fraudulent Financial Statement*. Bali: CV. Noah Aletheia.
- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tang, T. L. (1992). The Meaning of Money Revisited. *Journal of Organizational Behavior*, 13: 197-202.
- Tang, T. L., dan Chen, Y. J. (2008). Intelligence Vs. Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across College Major and Gender. *Journal Business Ethic*, 82: 1-26.
- Tarigan, L. B. (2016). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada BUMD Provinsi Riau). *JOM Fekon*, 3(1): 896-909.
- Tarjo, V. N., dan Hariadi, B. (2019). Love of Money and Fraud Tendency: Religiosity as Moderating Variable. *Proceedings of the 1st International Conference on Business, Law And Pedagogy, ICBLP*, 1-9.
- Tika, D. L. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan (Fraud) Akuntansi Di Pemerintah Daerah*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang
- Tripermata, L. (2016). Pengaruh Love Of Money, Prilaku Etis Mahasiswa dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Gender Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(1): 55-62.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (Internasional Standars On Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat
- Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. (2017). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Urumsah, D., Wicaksono, A. P., dan Pratama, A. J. (2016). Melihat Jauh Ke Dalam: Dampak Kecerdasan Spiritual Terhadap Niat Melakukan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1): 47-55.
- Wahyuni, E. S., dan Nova, T. (2018). Analisis Whistleblowing System dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 6(2): 189-194.
- Wibowo. (2016). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijayanti, P., dan Hanafi, R. (2018). Pencegahan Fraud Pada Pemerintah Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2): 331-345.
- Wilopo. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik da Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 9 (3): 346-366

- Yulianti, D. F. (2016). Pengaruh Moralitas Individu, Penegakan Hukum, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *JOM Fekon*, 3(1): 2177-2191.
- Yusra, M., dan Utami, C. (2018). Pengaruh Love Of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Malikussaleh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1): 11-24.
- Yusuf, M. Aswar., Yusdhaniar., dan Waty. I. F. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Intern dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6 (2):1-12.
- Yilmaz, O., Bahçekapili, H. G., dan Sevi, B. (2020). Theory of Moral Development. *Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science*, 1(6): 1–6.

Lampiran 01 Kuesioner Penelitian

KATA PENGANTAR KUESIONER

Para Responden yang Terhormat,

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas kesediaan anda mengisi lembar kuesioner ini. Perkenalkan nama saya Nur Awalia Reski Mahasiswa Pascasarjana Akuntansi Universitas Hasanuddin

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan penyusunan tesis dengan judul "**Pengaruh Moralitas Individu dan Kompetensi SDM Terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting* dengan *Love of Money* Sebagai Variabel Moderasi**"

Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai sebagai BENAR atau SALAH karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang anda rasakan dan yakini. Data yang diperoleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebarluaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari sekalian kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Makassar, 2022

Nur Awalia Reski

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
- Laki - Laki Perempuan
3. Usia :
- < 20 Tahun 41 – 50 Tahun
- 21 – 30 Tahun > 50 Tahun
- 31 – 40 Tahun
4. Pendidikan terakhir : a. D3 b. S1 c. S2 d. Lainnya
- Akuntansi Non Akuntansi
5. Jabatan :
- Kasubag Keuangan
- Bendahara Pengeluaran & Penerimaan
- PPK-SKPD
- Bendahara Pengeluaran Pembantu
6. Lama bekerja :
- < 5 Tahun 5-10 Tahun
- > 10 Tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban.

Kategori	Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Simbol	STS	TS	N	S	SS
Skor	1	2	3	4	5

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
KECENDERUNGAN FRAUD ACCOUNTING						
1	Suatu hal yang wajar di instansi saya apabila mencatat tanggal transaksi tidak sesuai dengan waktu yang sebenarnya					
2	Merupakan hal yang biasa terjadi apabila untuk tujuan tertentu harga beli peralatan / perlengkapan kantor dicatat lebih tinggi					
3	Bukan suatu masalah besar apabila instansi melakukan salah saji dengan menyembunyikan atau menghapus suatu transaksi					
4	Bukan suatu masalah besar di instansi saya apabila melakukan salah saji dengan menghapus / menyembunyikan suatu informasi terkait laporan keuangan					
5	Suatu hal yang wajar apabila saya dengan sengaja mengubah asumsi dalam pencatatan transaksi keuangan					
6	Suatu hal yang wajar apabila saya dengan sengaja mengubah asumsi dalam menyajikan laporan keuangan					
7	Bukan suatu masalah besar bagi instansi saya apabila perlengkapan / peralatan kantor yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya dibeli					
8	Merupakan suatu yang wajar di instansi saya apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai dengan belanja kebutuhan kantor					
9	Instansi saya pernah menyajikan laporan keuangan yang direkayasa untuk menutupi adanya penggelapan aktiva					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
10	Instansi saya pernah mencatat transaksi pengeluaran tanpa disertai bukti transaksi dan dokumen pendukung yang jelas					
MORALITAS INDIVIDU						
1	Penyajian laporan keuangan di instansi saya telah disajikan secara akurat					
2	Tidak menerima penyuapan dalam bentuk apapun					
3	Loyalitas terhadap pekerjaan merupakan suatu keharusan					
4	Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar penyusun laporan keuangan					
5	Pimpinan di instansi tempat saya bekerja mengintruksikan agar laporan keuangan pemerintah daerah disajikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya demi mempertimbangkan prinsip kesejahteraan masyarakat serta tidak merugikan pemerintah					
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA						
1	Pengetahuan tentang akuntansi yang saya miliki sangat berpengaruh dalam pembuat laporan keuangan pemerintah daerah					
2	Pembuat laporan keuangan di instansi saya diharuskan memiliki pengetahuan secara menyeluruh terkait standar akuntansi pemerintahan yang telah ditetapkan					
3	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan					
4	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik					
5	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar					
6	Saya sering mengikuti pelatihan untuk					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
	meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan					
7	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai					
8	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan					
9	Saya mempunyai minat yang tinggi terhadap pekerjaan yang saya lakukan saat ini dan pengembangan karir kedepannya.					
NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
LOVE OF MONEY						
1	Uang merupakan faktor penting dalam kehidupan					
2	Uang dapat memberikan saya kemewahan					
3	Uang dapat menjerumuskan kedalam tindakan kejahatan					
4	Orang-orang akan melakukan tindakan tidak etis untuk mendapatkan uang yang banyak					
5	Uang adalah simbol kesuksesan					
6	Uang dapat membeli segalanya					
7	Uang membuat saya dihormati dalam sebuah komunitas/perkumpulan					
8	Uang dapat memberikan saya banyak teman					
9	Saya menggunakan uang saya dengan hati-hati					
10	Saya menganggarkan uang saya dengan baik					
11	Uang dapat memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan					
12	Uang memberikan saya otonomi dan kebebasan					

Lampiran 2

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Hasil Validitas

a. Variabel Moralitas Individu (X1)

		Correlations					
		X11	X12	X13	X14	X15	Total_X1
X11	Pearson Correlation	1	.492**	.103	.505**	.485**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000	.325	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X12	Pearson Correlation	.492**	1	.285**	.557**	.454**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X13	Pearson Correlation	.103	.285**	1	.480**	.429**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.325	.006		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X14	Pearson Correlation	.505**	.557**	.480**	1	.663**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X15	Pearson Correlation	.485**	.454**	.429**	.663**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93
Total_X1	Pearson Correlation	.684**	.741**	.630**	.856**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Kompetensi SDM (X2)

Correlations

		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	Total_X2
X21	Pearson Correlation	1	.440**	.362**	.348**	.388**	.232*	.218*	.079	.332**	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.026	.036	.449	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X22	Pearson Correlation	.440**	1	.192	.247*	.233*	.082	.152	.124	.326**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000		.065	.017	.025	.436	.147	.237	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X23	Pearson Correlation	.362**	.192	1	.546**	.538**	.403**	.374**	.099	.243*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.065		.000	.000	.000	.000	.347	.019	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X24	Pearson Correlation	.348**	.247*	.546**	1	.627**	.438**	.267**	-.101	.208*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.000		.000	.000	.010	.335	.045	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X25	Pearson Correlation	.388**	.233*	.538**	.627**	1	.501**	.203	.048	.187	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.000	.000		.000	.051	.645	.072	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X26	Pearson Correlation	.232*	.082	.403**	.438**	.501**	1	.210*	-.030	.219*	.618**
	Sig. (2-tailed)	.026	.436	.000	.000	.000		.043	.775	.035	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X27	Pearson Correlation	.218*	.152	.374**	.267**	.203	.210*	1	.201	.266**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.036	.147	.000	.010	.051	.043		.053	.010	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X28	Pearson Correlation	.079	.124	.099	-.101	.048	-.030	.201	1	.178	.283**

	Sig. (2-tailed)	.449	.237	.347	.335	.645	.775	.053	.089	.006
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.332**	.326**	.243*	.208*	.187	.219*	.266**	.178	.547**
X29	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.019	.045	.072	.035	.010	.089	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.632**	.526**	.704**	.706**	.732**	.618**	.506**	.283**	.547**
Total_X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Love of Money (Z)

Correlations

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11
Z1	Pearson Correlation	1	.298**	.274**	.183	.127	-.233*	-.047	.011	.298**	.279**	.
	Sig. (2-tailed)		.004	.008	.080	.225	.025	.653	.913	.004	.007	.
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Z2	Pearson Correlation	.298**	1	.412**	.398**	.308**	.074	.321**	.220*	.137	.053	.3
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.003	.480	.002	.034	.190	.612	.
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Z3	Pearson Correlation	.274**	.412**	1	.491**	-.008	-.014	.113	-.041	.120	.088	.
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.942	.894	.283	.695	.251	.400	.
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Z4	Pearson Correlation	.183	.398**	.491**	1	.248*	.118	.325**	.191	.018	.071	.2
	Sig. (2-tailed)	.080	.000	.000		.016	.261	.001	.067	.866	.500	.
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Z5	Pearson Correlation	.127	.308**	-.008	.248*	1	.320**	.497**	.523**	-.025	-.099	.2

	Sig. (2-tailed)	.225	.003	.942	.016		.002	.000	.000	.813	.345	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Z6	Pearson Correlation	-.233*	.074	-.014	.118	.320**	1	.553**	.308**	-.076	-.264*	
	Sig. (2-tailed)	.025	.480	.894	.261	.002		.000	.003	.467	.010	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	-.047	.321**	.113	.325**	.497**	.553**	1	.563**	-.018	-.102	.3
Z7	Sig. (2-tailed)	.653	.002	.283	.001	.000	.000		.000	.861	.328	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.011	.220*	-.041	.191	.523**	.308**	.563**	1	.069	-.052	.4
Z8	Sig. (2-tailed)	.913	.034	.695	.067	.000	.003	.000		.511	.619	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.298**	.137	.120	.018	-.025	-.076	-.018	.069	1	.647**	.2
Z9	Sig. (2-tailed)	.004	.190	.251	.866	.813	.467	.861	.511		.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.279**	.053	.088	.071	-.099	-.264*	-.102	-.052	.647**	1	
Z10	Sig. (2-tailed)	.007	.612	.400	.500	.345	.010	.328	.619	.000		
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.068	.355**	.034	.211*	.281**	.198	.330**	.413**	.209*	.119	
Z11	Sig. (2-tailed)	.519	.000	.746	.042	.006	.057	.001	.000	.045	.254	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.013	.223*	.067	.189	.158	.079	.143	.198	.073	.007	.4
Z12	Sig. (2-tailed)	.905	.031	.523	.070	.132	.451	.171	.057	.485	.944	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.351**	.638**	.447**	.630**	.565**	.378**	.643**	.584**	.352**	.230*	.6
Total_Z	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.026	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y8	Pearson Correlation	.273**	.347**	.341**	.459**	.465**	.399**	.701**	1	.274**	.165	.683**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.114	.000
	N	93	93	93	93	93	93	92	93	93	93	93
Y9	Pearson Correlation	.149	.121	.300**	.481**	.386**	.276**	.227*	.274**	1	.514**	.538**
	Sig. (2-tailed)	.154	.248	.003	.000	.000	.008	.029	.008	.008	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	92	93	93	93	93
Y10	Pearson Correlation	.271**	.202	.291**	.338**	.255*	.167	.098	.165	.514**	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.009	.052	.005	.001	.014	.110	.353	.114	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	92	93	93	93	93
Total_Y	Pearson Correlation	.657**	.593**	.706**	.750**	.781**	.694**	.646**	.683**	.538**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	92	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Moralitas Individu (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

b. Variabel Kompetensi SDM (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.757	9
------	---

c. Variabel Love of Money (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	12

d. Variabel Kecenderungan *Fraud* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	10

Lampiran 3

Hasil SPSS

Statistics Descriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moralitas Individu	93	15.00	25.00	22.1075	2.20899
Kompetensi SDM	93	27.00	45.00	36.6559	3.66978
Love of Money	93	24.00	49.00	36.8602	5.03810
Kecenderungan Fraud	93	9.00	31.00	17.3548	5.05544
Valid N (listwise)	93				

Deskripsi Jawaban Responden

Moralitas Individu (X1)

Statistics

	X11	X12	X13	X14	X15
N	Valid	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0
Mean	4.19	4.55	4.42	4.49	4.45
Sum	390	423	411	418	414

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	8	8.6	8.6	8.6
Valid 4	59	63.4	63.4	72.0
5	26	28.0	28.0	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.1	1.1	1.1
3	1	1.1	1.1	2.2
Valid 4	37	39.8	39.8	41.9
5	54	58.1	58.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	7	7.5	7.5	7.5
Valid 4	40	43.0	43.0	50.5
5	46	49.5	49.5	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	3.2	3.2	3.2
Valid 4	41	44.1	44.1	47.3
Valid 5	49	52.7	52.7	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	6.5	6.5	6.5
Valid 4	39	41.9	41.9	48.4
Valid 5	48	51.6	51.6	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Kompetensi SDM (X2)**Statistics**

		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29
N	Valid	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.08	4.13	4.20	3.66	3.88	3.78	4.48	4.12	4.32
Sum		379	384	391	340	361	352	417	383	402

X21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	15	16.1	16.1	16.1
4	56	60.2	60.2	76.3
5	22	23.7	23.7	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
3	12	12.9	12.9	14.0
4	53	57.0	57.0	71.0
5	27	29.0	29.0	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	9	9.7	9.7	9.7
4	56	60.2	60.2	69.9
5	28	30.1	30.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
2	3	3.2	3.2	4.3
Valid 3	37	39.8	39.8	44.1
4	38	40.9	40.9	84.9
5	14	15.1	15.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	3.2	3.2	3.2
3	23	24.7	24.7	28.0
Valid 4	49	52.7	52.7	80.6
5	18	19.4	19.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
2	7	7.5	7.5	8.6
Valid 3	19	20.4	20.4	29.0
4	50	53.8	53.8	82.8
5	16	17.2	17.2	100.0

Total	93	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	1.1	1.1	1.1
4	46	49.5	49.5	50.5
5	46	49.5	49.5	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X28

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
2	1	1.1	1.1	2.2
3	8	8.6	8.6	10.8
4	59	63.4	63.4	74.2
5	24	25.8	25.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

X29

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	10	10.8	10.8	10.8
4	43	46.2	46.2	57.0
5	40	43.0	43.0	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Love Of Money (Z)

Statistics

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12
N	Valid	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.88	3.13	3.85	2.90	2.54	2.35	2.28	2.43	3.92	3.97	2.80	2.81
Sum		361	291	358	270	236	219	212	226	365	369	260	261

Z1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	2	4	4.3	4.3	5.4
	3	16	17.2	17.2	22.6
	4	56	60.2	60.2	82.8
	5	16	17.2	17.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Z2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	2	14	15.1	15.1	16.1
	3	55	59.1	59.1	75.3
	4	18	19.4	19.4	94.6

5	5	5.4	5.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Z3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
2	5	5.4	5.4	6.5
3	23	24.7	24.7	31.2
4	42	45.2	45.2	76.3
5	22	23.7	23.7	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Z4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	13	14.0	14.0	14.0
2	17	18.3	18.3	32.3
3	38	40.9	40.9	73.1
4	16	17.2	17.2	90.3
5	9	9.7	9.7	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Z5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	7	7.5	7.5	7.5
2	37	39.8	39.8	47.3

3	41	44.1	44.1	91.4
4	8	8.6	8.6	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Z6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	17	18.3	18.3	18.3
2	36	38.7	38.7	57.0
Valid 3	30	32.3	32.3	89.2
4	10	10.8	10.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Z7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	20	21.5	21.5	21.5
2	32	34.4	34.4	55.9
Valid 3	36	38.7	38.7	94.6
4	5	5.4	5.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Z8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	12	12.9	12.9	12.9
Valid 2	42	45.2	45.2	58.1
3	26	28.0	28.0	86.0

4	13	14.0	14.0	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Z9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
3	21	22.6	22.6	23.7
Valid 4	54	58.1	58.1	81.7
5	17	18.3	18.3	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Z10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	20	21.5	21.5	21.5
Valid 4	56	60.2	60.2	81.7
5	17	18.3	18.3	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Z11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.2	2.2	2.2
2	30	32.3	32.3	34.4
Valid 3	49	52.7	52.7	87.1
4	9	9.7	9.7	96.8
5	3	3.2	3.2	100.0

Total	93	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Z12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.1	1.1	1.1
2	41	44.1	44.1	45.2
3	36	38.7	38.7	83.9
4	5	5.4	5.4	89.2
5	10	10.8	10.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Kecenderungan *fraud accounting* (Y)

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
N	Valid	93	93	93	93	93	93	92	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Mean		1.9785	1.9462	1.6237	1.5376	1.7527	1.7742	1.8478	1.7849	1.4731	1.6559
Sum		184.00	181.00	151.00	143.00	163.00	165.00	170.00	166.00	137.00	154.00

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	30	32.3	32.3	32.3
2.00	49	52.7	52.7	84.9
3.00	3	3.2	3.2	88.2
4.00	8	8.6	8.6	96.8

5.00	3	3.2	3.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	31	33.3	33.3	33.3
2.00	43	46.2	46.2	79.6
Valid 3.00	12	12.9	12.9	92.5
4.00	7	7.5	7.5	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	42	45.2	45.2	45.2
2.00	45	48.4	48.4	93.5
Valid 3.00	5	5.4	5.4	98.9
4.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	48	51.6	51.6	51.6
Valid 2.00	40	43.0	43.0	94.6
3.00	5	5.4	5.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	34	36.6	36.6	36.6
2.00	50	53.8	53.8	90.3
Valid 3.00	7	7.5	7.5	97.8
4.00	2	2.2	2.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	38	40.9	40.9	40.9
2.00	41	44.1	44.1	84.9
Valid 3.00	11	11.8	11.8	96.8
4.00	3	3.2	3.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	36	38.7	39.1	39.1
2.00	40	43.0	43.5	82.6
Valid 3.00	10	10.8	10.9	93.5
4.00	6	6.5	6.5	100.0
Total	92	98.9	100.0	
Missing System	1	1.1		

Total	93	100.0	
-------	----	-------	--

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	37	39.8	39.8	39.8
2.00	44	47.3	47.3	87.1
3.00	8	8.6	8.6	95.7
4.00	3	3.2	3.2	98.9
5.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	54	58.1	58.1	58.1
2.00	36	38.7	38.7	96.8
3.00	2	2.2	2.2	98.9
5.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Y10

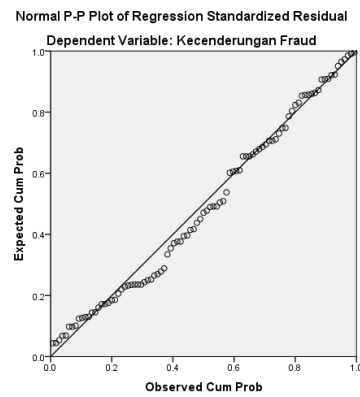
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	45	48.4	48.4	48.4
2.00	40	43.0	43.0	91.4
3.00	5	5.4	5.4	96.8
4.00	1	1.1	1.1	97.8

5.00	2	2.2	2.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Lampiran 4

Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7

	Std. Deviation	4.30368866
	Absolute	.091
Most Extreme Differences	Positive	.091
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.877
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	37.005	6.603		5.604	.000		
	Moralitas Individu	-.616	.233	-.269	-2.647	.010	.786	1.272
	Kompetensi SDM	-.377	.139	-.274	-2.705	.008	.796	1.256
	Love of Money	.211	.091	.211	2.318	.023	.986	1.014

a. Dependent Variable: Kecenderungan Fraud

c. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	-.590	3.662		-.161	.872
1	Moralitas Individu	.009	.129	.008	.066	.948
	Kompetensi SDM	.077	.077	.117	.996	.322
	Love of Money	.031	.051	.064	.606	.546

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 5

Uji Regresi

a. Hasil Regresi Sebelum Variabel Moderasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi SDM, Moralitas Individu ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kecenderungan Fraud

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.232	.214	4.48063

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Moralitas Individu

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	544.449	2	272.225	13.560	.000 ^b
Residual	1806.841	90	20.076		
Total	2351.290	92			

a. Dependent Variable: Kecenderungan Fraud

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Moralitas Individu

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.898	5.503		8.341	.000
Moralitas Individu	-.677	.237	-.296	-2.857	.005
Kompetensi SDM	-.370	.143	-.269	-2.597	.011

a. Dependent Variable: Kecenderungan Fraud

b. Hasil Regresi Sesudah Dengan Variabel Moderasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi SDM * Love of Money, Love of Money, Moralitas Individu * Love of Money ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kecenderungan Fraud

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.234	4.42380

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM * Love of Money, Love of Money, Moralitas Individu * Love of Money

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	609.560	3	203.187	10.383	.000 ^b
	Residual	1741.730	89	19.570		
	Total	2351.290	92			

a. Dependent Variable: Kecenderungan Fraud

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM * Love of Money, Love of Money, Moralitas Individu *

Love of Money

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.211	3.419		2.694	.008
Love of Money	.921	.165	.918	5.566	.000
Moralitas Individu * Love of Money	-.016	.006	-.412	-2.488	.015
Kompetensi SDM * Love of Money	-.010	.004	-.432	-2.554	.012

a. Dependent Variable: Kecenderungan Fraud